

SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 MENGUNAKAN STRATEGI KOMUNIKASI DI WILAYAH KERJA PEMERINTAH DESA GOLONG

Agung Saukani Dewantara¹, Shinta Desiyana Fajarica², Yulanda Trisula Sidarta Y.³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIPOL, Universitas Mataram

*e-mail: saukanidewantara@gmail.com¹, shintadesiyana.f@unram.ac.id², yulandatrisula@unram.ac.id³

Abstract

COVID-19 is an infectious disease caused by a newly discovered coronavirus. This new virus and the disease it causes were unknown before the outbreak started in Wuhan, China, in December 2019. COVID-19 has now become a pandemic that has occurred in many countries around the world. Therefore, socialize the importance of using the COVID-19 health protocol now. This is very important, because not all people understand about this disease. The socialization that was carried out in Golong Village was carried out to provide understanding to the community that it was important to comply with the COVID-19 health protocol, such as wearing masks, maintaining distance, and washing hands. This service aims to provide an understanding of the importance of using the COVID-19 health protocol to the people in Golong Village. The target of this socialization is the whole community of Golong Village, especially children and elderly parents. A good communication strategy is needed so that the socialization provided is easy to understand.

Keywords: Communication Strategy, Socialization of Health Protocol, Covid 19.

Abstrak

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Oleh sebab itu melakukan sosialisasi mengenai pentingnya menggunakan protocol Kesehatan COVID-19 sekarang ini sangatlah penting, karena tidak semua masyarakat paham mengenai penyakit tersebut. Sosialisasi yang dilakukan di Desa Golong ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pentingnya mematuhi protkol Kesehatan COVID-19 seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya menggunakan protocol Kesehatan COVID-19 kepada masyarakat yang ada di Desa Golong. Sasaran sosialisasi ini adalah seluruh masyarakat Desa Golong khususnya anak-anak dan orang tua yang sudah lanjut usia dibutuhkan strategi komunikasi yang baik agar sosialisasi yang diberikan mudah dipahami.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Sosialisasi Protokol Kesehatan, Covid 19.

1. PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Tercatat pada bulan Agustus 2020 hingga Februari 2021 masyarakat yang terpapar Covid-19 di Desa Golong mencapai 5 Orang terkonfirmasi Positif, 2 diantaranya sedang dalam karantina, dan 3 Orang sudah dinyatakan sembuh. Meskipun dalam satu tahun terakhir, jumlah pasien yang terpapar Covid-19 di Desa Golong tidak terlalu banyak namun tetap saja hal ini menjadi salah satu hal yang harus diwaspadai oleh masyarakat dan Pemerintah Desa Golong.

Desa Golong, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, NTB. menjadi salah satu wilayah untuk dijadikan pengabdian oleh peneliti karena Desa Golong termasuk Desa yang terdampak pandemi COVID-19. Dalam kasus ini peneliti sebagai mahasiswa beserta dibantu oleh Pemerintah Desa Golong menanggapi kejadian ini dengan memberikan sosialisasi terkait kebijakan kepada masyarakat dan menghimbau untuk mematuhi protokol kesehatan Covid-19

seperti mematuhi 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Hal tersebut dilakukan agar meminimalisir penyebaran kasus virus COVID-19 di Desa Golong. penyebaran informasi mengenai COVID-19 kepada masyarakat dilakukan dengan sosialisasi secara langsung baik di kantor desa, rumah-rumah warga, dan melalui penempelan pamflet, spanduk, dan banner yang disebar di tempat - tempat umum, agar mudah terjamah oleh masyarakat yang ada di Desa Golong.

Menurut Rogers (1982) dalam Cangara (2017) mengungkapkan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Sosialisasi ini juga dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya menggunakan protokol Kesehatan COVID-19 dimasa pandemi ini. Dikarenakan masih banyak masyarakat yang melanggar aturan dengan tidak mematuhi aturan-aturan yang sudah diberikan oleh pemerintah. Dan juga kurangnya pemahaman masyarakat di Desa Golong terkait penyakit virus COVID-19 ini menjadi acuan peneliti untuk melakukan pengabdian sosialisasi dengan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berpengaruh pada masyarakat, seperti pemerintah desa, pihak puskesmas, babinsa, dan babinkabtimnas. Tentunya juga dalam hal ini peneliti Menyusun strategi komunikasi agar informasi yang diberikan kepada masyarakat dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami.

Urgensi pada pengabdian sosialisasi ini adalah kepedulian masyarakat desa Golong masih kurang terhadap protokol kesehatan COVID-19 sehingga Dalam sosialisasi ini dibutuhkannya strategi Komunikasi dalam melakukan sosialisasi protokol kesehatan COVID-19 untuk membantu menghentikan penyebaran dan mencegah penambahan kasus. Informasi yang akan disampaikan juga sesuai dengan aturan yang telah diberikan oleh pemerintah sehingga peneliti mengemas hal tersebut menjadi informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat yang ada di Desa Golong.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi protocol Kesehatan covid-19 ini dilakukan oleh mahasiswa, babinsa, babinkabtimnas, dan pemerintah desa. Bentuk kegiatannya yakni melakukan sosialisasi di kantor desa dan rumah-rumah warga dilingkungan Desa Golong, baik secara langsung maupun media cetak seperti pamphlet, spanduk, dan poster. Pengabdian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara. Serta data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Golong.

Pada tahap observasi peneliti langsung datang ke Desa Golong untuk melakukan observasi dilingkungan daerah desa. Observasi ini menemukan bahwa banyaknya masyarakat yang kurang paham terkait penyakit COVID-19 ini dan terlihat juga masyarakat yang tidak menggunakan masker dan tidak menjaga jarak. Adapun wawancara dengan kepala desa, kepala dusun, dan beberapa masyarakat menemukan bahwa banyak dari masyarakat yang kurang paham akan protokol Kesehatan COVID-19.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada bulan maret sampe dengan bulan agustus tahun 2020. Kegiatan ini dilakukan secara langsung baik melalui kegiatan di kantor desa, door to door ke rumah masyarakat, dan menempel pamflet disekitaran daerah Desa Golong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kegiatan sosialisasi ini ada beberapa elemen yang ikut membantu berpartisipasi seperti Pemerintah Desa Golong, babinsa, babinkabtimnas, dan mahasiswa. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi mengenai pentingnya mengikuti protokol Kesehatan COVID-19 dimasa pandemi ini. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Home-visit / Door to door aktiivitas ini dilakukan dengan cara berkunjung langsung ke rumah warga yang ada di Desa Golong, untuk memberikan sosialisasi tentang protokol

Kesehatan COVID-19 di era pandemi dan era new normal. Sosialisasi ini disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan baik lansia, dan anak-anak. Adapun materi sosialisasi yang diberikan yakni meliputi 3M :

- a. Mencuci tangan: meliputi cara mempraktikkan 6 langkah cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun serta mencuci tangan dengan hand sanitizer berbasis alkohol.



Gambar 1. Praktik Mencuci Tangan

- b. Memakai masker: meliputi cara penggunaan masker yang benar, kapan harus mengganti masker, dan jenis-jenis masker yang ada di sekitar kita dan menjelaskan jenis masker yang harus digunakan sesuai kebutuhan. Materi cara penggunaan masker menggunakan rujukan Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization, 2020) yaitu: (1) Menempatkan masker menutupi mulut dan hidung lalu ikat dengan nyaman; (2) Saat menggunakan masker, hindari menyentuh masker; (3) Lepaskan masker menggunakan teknik yang benar yaitu dengan tidak menyentuh bagian depan tetapi melepaskan tali pengikat dari belakang; (4) Segera ganti baru yang bersih dan kering apabila masker sudah lembab; (5) Jangan menggunakan kembali masker sekali pakai, buang masker sekali pakai setelah digunakan.



Gambar 2. Penjelasan cara memakai masker dan pembagian masker

- c. Menjaga jarak: menginformasikan jarak minimum yang aman saat beraktivitas di era pandemi dan new normal. Sebagai tambahan diinformasikan juga cara memperkirakan jarak aman tersebut agar masyarakat Desa Golong bisa memahami dan mempraktekannya terutama dilingkungan sekitar.



Gambar 3. Penjelasan tentang menjaga jarak

2. Penempelan Pamflet pada aktivitas ini sosialisasi yang dilakukan melalui media cetak yang ditempelkan diberbagai tempat-tempat umum yang ada di Desa Golong, seperti di masjid, pos kaming, klinik, sekolah dasar dan lain-lain.



Gambar 4. Penempelan Pamflet di Masjid Nurul Hikmah

4. KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi protokol Kesehatan COVID-19, baik yang dilakukan secara langsung melalui home-visit maupun menggunakan media cetak ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat baik orang tua dan anak-anak di wilayah Desa Golong tentang pencegahan penularan Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan. Kegiatan ini telah dirasakan manfaatnya dan membawa dampak positif terhadap keluarga. Masyarakat mulai sadar akan pentingnya mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, ataupun menggunakan hand sanitizer, hal ini terlihat dari beberapa pusat perbelanjaan dan tempat umum seperti sekolah, pasar, dan supermarket yang telah menyediakan tempat untuk mencuci tangan, ada juga masyarakat yang selalu membawa hand sanitizer di dalam tas mereka saat berpergian. Selain itu masyarakat juga sudah mulai patuh memakai masker selama beraktivitas di luar rumah serta tetap menjaga jarak ketika berada ditempat ramai. Kesimpulan harus mengindikasi secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil kegiatan sosialisasi protokol Kesehatan COVID-19 yang telah dilakukan antara lain: 1) adanya follow up atau tindak lanjut untuk jangka waktu panjang dari kegiatan sosialisasi Kesehatan COVID-19 yang telah dilakukan,

guna melihat kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan protokol kesehatan dalam waktu yang lama; 2) perlunya dilakukan kegiatan yang serupa pada skala yang lebih besar

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan strategi komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Alfabeta
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Grasindo.
- Pangkapi, M. F. (2018). *Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Mensosialisasikan Siaga Bencana Banjir* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Wonok, G. R. (2020). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19)(Studi di Desa Mokobang Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan). *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 9(1).
- Pratyaksa, I. G. T., & Putri, N. W. E. (2021). Strategi Komunikasi Pemerintah Provinsi Bali Dalam Mengatasi Pandemi Covid 19. *Communicare*, 2(2).
- Rahayu, A. (2020). *Strategi Komunikasi BPBD Kabupaten Lombok Utara dalam Upaya Menghadapi Pandemi COVID-19 di Kabupaten Lombok Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- World Health Organization. (2020). Coronavirus. [Www.who.int](http://www.who.int).
- Kannan, S. P. A. S., Ali, P. S. S., Sheeza, A., & Hemalatha, K. (2020). COVID-19 (Novel Coronavirus 2019)-recent trends. *Eur Rev Med Pharmacol Sci*, 24(4), 2006-2011.<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>